

ABSTRAK

Nadi Hermawan (1183070138) : Pengaruh Piutang Murabahah dan Piutang Istishna' Terhadap Total Aset di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2021

Bank Syariah menawarkan produk keuangan yang sangat beragam dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun bisnis di masyarakat. Sebagai bank dengan orientasi profit, bank syariah berfokus dalam memperoleh keuntungan dengan prinsip syariah sebesar-besarnya. Sebagai bank yang juga mencari keuntungan, bank syariah berusaha untuk memaksimalkan keuntungan namun tetap harus sesuai dengan prinsip syariah. Instrumen modal kerja dengan menerapkan akad *murabahah* dan *istishna* oleh Bank Syariah menjadi salah satu instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah untuk melakukan pembiayaan. Piutang *murabahah* dan piutang *istishna* memiliki arah yang sama yaitu berpengaruh positif terhadap total aset. Pembiayaan dalam akad *murabahah* dan *istishna* akan menentukan besarnya keuntungan bank.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah mengetahui pengaruh piutang *murabahah* terhadap total aset Bank Muamalat Indonesia yang ditinjau secara parsial. Tujuan kedua adalah mengetahui pengaruh piutang *istishna* terhadap total aset Bank Muamalat Indonesia yang ditinjau secara parsial. Tujuan ketiga adalah mengetahui pengaruh piutang *murabahah* dan piutang *istishna* terhadap total aset Bank Muamalat Indonesia yang ditinjau secara simultan.

Piutang adalah salah satu aktiva dalam neraca perusahaan dimana timbul dari penjualan jasa dan barang atau pemberian cicilan kepada debitur yang pembayarannya biasanya bersifat jangka pendek. Pendaftaran piutang pada perusahaan yang menggunakan prinsip syariah dapat dilakukan sebagaimana pendaftaran piutang *murabahah* atau piutang *istishna*. Piutang *murabahah* dan piutang *istishna* merupakan salah satu unsur dari aset lancar bank syariah. Kedua piutang tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah atau total aset yang didapatkan oleh bank syariah. Kerangka pemikiran pada penelitian terdiri dari dua variabel bebas (piutang *murabahah* dan *istishna*) serta satu variabel terikat (total aset).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi data piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan data total aset di PT. Bank Muamalat Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah piutang *murabahah* dan piutang *istishna*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah total aset.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan. Kesimpulan pertama yaitu piutang *murabahah* memiliki hubungan pengaruh dengan total aset di PT. BMI. Kesimpulan kedua yaitu piutang *istishna* memiliki hubungan pengaruh dengan total aset di PT. BMI. Kesimpulan ketiga yaitu piutang *murabahah* dan piutang *istishna* memiliki hubungan pengaruh dengan total aset di PT. BMI.

Kata Kunci: Piutang *Murabahah*; Piutang *Istishna*; Total Aset.